

ISLAMIC BOARDING SCHOOL DI KOTA SEMARANG

FENDY ARTHA JUNIAR*, EDI PURWANTO, DHANOE ISWANTO

Departemen Arsitektur Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

*fendyjuniar@students.undip.ac.id

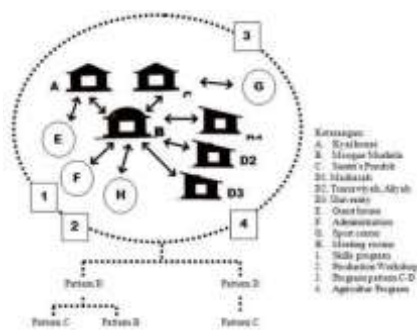
PENDAHULUAN

Islamic Boarding School merupakan salah satu jenis pendidikan Islam Indonesia yang bertujuan bagi pelajar untuk menjalankan pendidikan formal sesuai jenjangnya sekaligus dapat mendalami ilmu agama Islam dengan mengikuti kegiatan keseharian di dalam lingkungan sekolah dan bertempat tinggal di sebuah asrama atau pondok. Kebanyakan pesantren hanya mengajarkan pendidikan agama tanpa mengikuti pedoman dari Dinas Pendidikan.

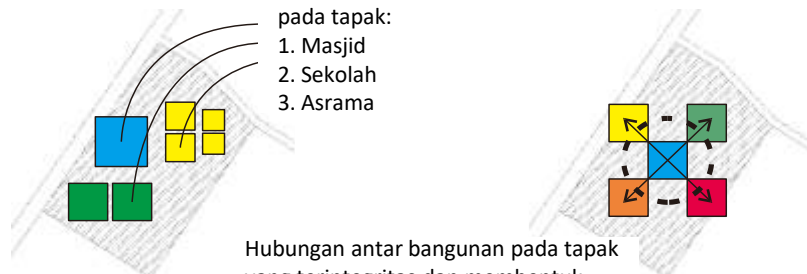
Kehadiran Islamic Boarding School memberikan alternatif pendidikan bagi orang tua yang ingin menyekolahkan anaknya. Seiring dengan pesatnya modernitas di era globalisasi ini, dimana beberapa orang tua yang mempunyai jadwal padat sehingga anak kurang terkontrol maksimal, maka Boarding School adalah tempat untuk menitipkan dan mendidik anak mereka. Maka dari itu, dibangunnya Islamic Boarding School di Kota Semarang akan menjadi alternatif pendidikan dan penting untuk mencetak SDM yang cerdas dan berakhlak di era globalisasi.

TEORI DAN KONSEP PERANCANGAN

Islamic Boarding School yang didesain terdiri dari bangunan massa banyak. Maka dari itu dibutuhkan dasar meletakkan bangunan, salah satunya yaitu dengan hubungan antar bangunan. Dalam jurnal berjudul "The Change of Layout Model of Mosque in Islamic Boarding School (Pesantren) of Municipalities in Indonesia", (Budiyanto, 2010). Dalam perencanaan Islamic Boarding School di Kota Semarang menggunakan Model Pattern E (Modern Pesantren).



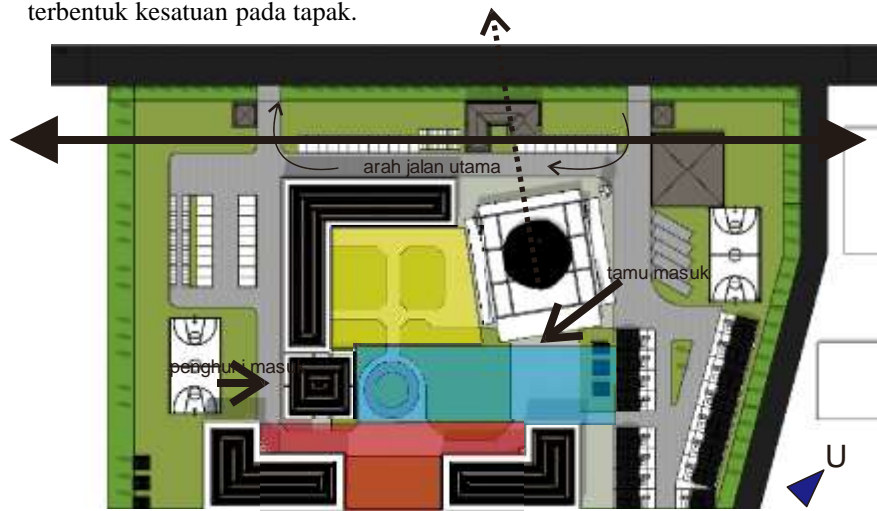
urutan peletakan bangunan pada tapak:
1. Masjid
2. Sekolah
3. Asrama



Hubungan antar bangunan pada tapak yang terintegrasi dan membentuk kesatuan

Gubahan massa bangunan di Boarding School didasarkan pada penciptaan ruang antara bangunan, sehingga di ruang antara tersebut digunakan sebagai ruang aktif untuk sirkulasi maupun kegiatan siswa. Gubahan massa dilakukan dengan urutan sebagai berikut:

1. Peletakan Masjid sebagai pusat di Boarding School (masjid menghadap arah kiblat 294° dari utara*)
2. Gubahan massa sekolah beradaptasi pada masjid, membentuk ruang antara (berwarna kuning)
3. Gubahan 2 massa asrama (putra dan putri) berbentuk simetris dan membentuk ruang diantaranya (berwarna merah)
4. Terbentuk ruang antara (berwarna biru) sebagai penghubung antara ketiganya, yang digunakan sebagai penghubung dan sirkulasi, sehingga terbentuk kesatuan pada tapak.



KAJIAN PERANCANGAN

Perancangan Islamic Boarding School ini berlokasi di Jalan Mijen Kecamatan Mijen, Kota Semarang. Site ini cocok untuk dijadikan Islamic Boarding School karena berada di Kota Semarang yang tidak terlalu padat penduduk akan tetapi terdapat fasilitas kota yang cukup lengkap.



| | |
|---------------------|---------------------------------|
| • Lokasi | : Jalan Mijen, Kec. Mijen |
| • Luas | : ± 23.000 m ² |
| • Luas Bangunan | : 9.000m ² |
| • Batas-batas | : |
| Utara | : Jalan Mijen Permai, Pemukiman |
| Warga | : |
| Timur | : Lahan Kosong |
| Selatan | : Lahan Kosong |
| Barat | : Jalan Mijen, Pemukiman Warga |
| • KDB | : 0,4 |
| • Ket Max: 4 lantai | |

PENERAPAN PADA DESAIN

Penerapan desain Arsitektur modern berdasarkan aspek fungsi, konstruksi, bentuk, dan ruang. Konsep Arsitektur Modern diterapkan dalam proses perancangan dengan mengikuti asas "form follow function", dalam hal ini bentuk dasar Islamic Boarding School (Masjid, Sekolah, dan Asrama) akan mengikuti zonasi hasil dari analisis.



Perspektif mata burung Islamic Boarding School



Interior asrama

Interior sekolah

Perspektif Eksterior Masjid

Perspektif Eksterior Sekolah dan Asrama

KESIMPULAN

Perancangan Islamic Boarding School di Kota Semarang ini menerapkan konsep arsitektural secara modern. Peletakan bangunan pada lansekap didasarkan pada hubungan antar ruang/bangunan dengan Layout Modern "Modern Pesantren", dan menerapkan konsep memaksimalkan ruang aktif, kesatuan pada tapak, menggunakan sirkulasi langsung, dan mengurangi sirkulasi sekunder.

DAFTAR REFERENSI

Brittin J, Sorensen D, Trowbridge M, Lee KK, Breithecker D, Frerichs L, et al. (2015). Physical Activity Design Guidelines for School Architecture.

Budiyanto, Hery. (2010). The Change of Layout Model of Mosque in Islamic Boarding School (Pesantren) of Municipalities in Indonesia.

Rahadi. (2019). "Ciri Ciri Dan Karakteristik Arsitektur Modern", <https://rekreartive.com/arsitektur-modern-ciri-dan-karakteristik/>.